



Efektivitas Imunisasi Tetanus Toksoid terhadap Calon Pengantin: Literature Review

Bella Safitriyana

Universitas Islam Sultan Agung,, Indonesia
Corresponding Author: bellasafitriyanabella3@gmail.com

Artikel Info:	ABSTRAK
Diterima: 06-02-2026	Latar Belakang: Program imunisasi Tetanus Toksoid (TT) untuk wanita usia subur (WPA) dan wanita hamil merupakan strategi utama untuk mengendalikan infeksi tetanus yang menyebabkan kematian ibu dan bayi. Imunisasi TT merupakan persyaratan pemeriksaan kesehatan pranikah wajib yang bertujuan untuk mencegah tetanus neonatal. Tetanus neonatal menyerang bayi baru lahir di bawah usia satu bulan, dengan angka kematian kasus yang sangat tinggi mendekati hampir 100% pada kasus yang tidak diobati, terutama yang memiliki masa inkubasi kurang dari 7 hari.
Disetujui: 20-02-2026	
Diterbitkan: 09-03-2026	
Kata Kunci: konseling; imunisasi TT; calon pengantin; edukasi; tetanus neonatorum	Tujuan: Literature review ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas berbagai metode edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang imunisasi Tetanus Toksoid. Metode: Penelitian ini menggunakan metode literature review sistematis melalui pencarian di database Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci imunisasi TT, edukasi, dan calon pengantin. Setelah proses skrining menggunakan kriteria inklusi (free fulltext, berbahasa Indonesia/Inggris), terpilih 10 artikel yang relevan untuk dianalisis. Temuan dan Implikasi: Edukasi melalui berbagai metode (ceramah, penyuluhan, webinar, e-booklet) terbukti meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif calon pengantin terhadap imunisasi TT. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan sikap dengan pelaksanaan imunisasi TT. Kesimpulan: Imunisasi TT merupakan upaya preventif krusial pada calon pengantin, dan edukasi yang terstruktur berperan penting dalam meningkatkan cakupan imunisasi.
	ABSTRACT
Accepted: 06-02-2026	Background: The Tetanus Toxoid (TT) immunization program for women of childbearing age (WPA) and pregnant women is the main strategy to control tetanus infections that cause maternal and infant deaths. TT immunization is a mandatory premarital health screening requirement that aims to prevent neonatal tetanus. Neonatal tetanus affects newborns under one month of age, with very high case mortality rates approaching nearly 100% in untreated cases, especially those with an incubation period of less than 7 days.
Approved: 20-02-2026	
Published: 09-03-2026	
Keywords: counseling; TT immunization; of prospective	Objective: This literature review aims to analyze the effectiveness of various educational methods in increasing the knowledge and attitudes of brides-to-be about Tetanus Toxoid immunization. Methods: This study used a systematic literature review method through searches in Google Scholar and Garuda databases with the keywords TT immunization, education, and bride-to-be. After the screening process using inclusion criteria (free fulltext, in Indonesian/English), 10 relevant articles were selected to be analyzed.

brides; education; tetanus neonatorum	Findings and Implications: Education through various methods (lectures, counseling, webinars, e-booklets) has been proven to increase knowledge and form a positive attitude of brides-to-be towards TT immunization. There is a significant relationship between knowledge, family support, and attitudes with the implementation of TT immunization. Conclusion: TT immunization is a crucial preventive effort for brides-to-be, and structured education plays an important role in increasing immunization coverage.
--	--

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Pasangan calon pengantin harus mempersiapkan segala sesuatu yang harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi bertujuan agar dapat memiliki proses reproduksi yang aman. Pemberian imunisasi TT pada calon pengantin dapat meningkatkan daya tahan tubuh untuk mempersiapkan kehamilan guna melindungi janin hingga mampu menurunkan angka risiko terkena tetanus neonatorum. Di negara sedang berkembang seperti Indonesia, insiden dan angka kematian dari penyakit tetanus masih cukup tinggi. Kekebalan terhadap tetanus hanya dapat diperoleh melalui imunisasi tetanus toxoid (Desy Ardillah et al., 2025).

Imunisasi tetanus toxoid adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus. Vaksin tetanus yaitu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan kemudian dimurnikan. Pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT) artinya pemberian kekebalan terhadap penyakit tetanus pada calon ibu dan bayi yang akan dikandungnya (Astr Safariah & Sri Dewi Mulyani, 2024; Baiq Ricca Afrida et al., 2025; Lubis et al., 2023).

Pemberian pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual secara komprehensif dengan mencakup Undang-Undang Perkawinan, keluarga sakinah, rumah tangga ideal, serta kesehatan reproduksi. Namun, kegiatan kursus calon pengantin sebagai sarana penyediaan pengetahuan kesehatan reproduksi belum berjalan optimal akibat beberapa kendala, seperti keterbatasan dana dan rendahnya partisipasi calon pengantin Program (KIE) Kesehatan Reproduksi dan Seksual di Puskesmas pun belum terealisasi secara maksimal, sehingga calon pengantin memasuki pernikahan dengan pengetahuan yang terbatas. Kurangnya pengetahuan calon pengantin (catin) tentang imunisasi TT menyebabkan sikap negatif mereka, karena informasi yang diterima hanya sebatas permukaan.

Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui penyuluhan tentang urgensi imunisasi TT serta risiko yang ditimbulkan jika imunisasi tersebut diabaikan. Penyuluhan ini disampaikan secara menyeluruh dan intensif melalui media massa maupun komunikasi langsung serta sosialisasi kepada Wanita

Usia Subur (WUS), khususnya calon pengantin. Setelah intervensi, peneliti membuka sesi tanya jawab bagi partisipan yang masih memiliki pertanyaan terkait imunisasi TT.

Pasangan calon pengantin wajib mempersiapkan segala hal terkait kesehatan, di antaranya pemeriksaan kesehatan pranikah (premarital check-up). Tindakan preventif ini penting untuk mencegah munculnya gangguan kesehatan pada individu, pasangan, maupun keturunan mereka nanti guna meningkatkan mutu sumber daya manusia sejak lahir. Pendekatan ini diterapkan pada tahap sebelum pernikahan, melibatkan Kementerian Kesehatan, BKKBN, Kementerian Agama, serta puskesmas. Contoh pelayanan kuncinya mencakup imunisasi Tetanus Toxoid (TT) (Ike Sri Wahyuni et al., 2025; Yolandia & Febriyani, 2024).

Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) adalah strategi pencegahan penyakit menular paling efektif, khususnya untuk melindungi dari tetanus penyakit berbahaya akibat bakteri memicu kejang otot hebat hingga berpotensi fatal, terutama pada ibu hamil dan bayi baru lahir. Berdasarkan kerjasama Kementerian Kesehatan dan Kementerian Agama, calon pasangan yang akan menikah diwajibkan menjalani pemeriksaan kesehatan pra-nikah, termasuk imunisasi TT sebagai syarat mutlak dari aturan pemerintah. Pernikahan memerlukan persiapan matang, salah satunya menjaga kesehatan fisik. Bagi calon pengantin wanita, salah satu dokumen administratif wajib adalah surat keterangan bebas TT, yang dikeluarkan untuk melengkapi persyaratan pendaftaran di Kantor Urusan Agama (KUA).

Pernikahan yang ideal adalah ikatan harmonis antara pria dan wanita sebagai pasangan hidup. Saat memilih calon pasangan, penting untuk melakukan penelusuran mendalam terhadap kepribadiannya, serta riwayat kesehatan kedua belah pihak, baik wanita maupun pria. Calon mempelai kini sudah familiar dengan pemeriksaan kesehatan pranikah, khususnya pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) bagi calon pengantin wanita. Program imunisasi TT ini merupakan inisiatif pemerintah yang ditujukan untuk mencegah infeksi tetanus, yang menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu dan bayi (Anggriani et al., 2025).

Meskipun program imunisasi TT bagi calon pengantin telah diatur dalam kebijakan pemerintah, cakupannya di berbagai daerah masih belum optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan dan sikap negatif calon pengantin menjadi faktor penghambat utama. Penelitian Neni et al. (2023) menemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penerimaan imunisasi TT, sementara Nisa et al. (2024) menambahkan bahwa dukungan keluarga dan sikap ibu pra-nikah turut berpengaruh. Namun, belum terdapat sintesis komprehensif yang membandingkan efektivitas

berbagai metode edukasi yang telah dilakukan, sehingga sulit bagi tenaga kesehatan untuk menentukan pendekatan edukasi yang paling tepat. Kesenjangan penelitian ini menjadi urgensi dilakukannya literature review yang sistematis. Literature review ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas berbagai metode edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang imunisasi tetanus toxoid di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penulisan literature review dimulai dengan pencarian literature pada database elektronik, yaitu: Google Scholar, Garuda. Pencarian menggunakan kata kunci: imunisasi TT, edukasi, calon pengantin. Jurnal-jurnal tersebut kemudian disaring dengan kriteria inklusi, full-text gratis, berbahasa Inggris dan Indonesia. Hasil skrining menggunakan kriteria inklusi didapatkan beberapa jurnal terkait. Jurnal dibaca kembali pada judul yang mencantumkan lokasi penelitian di Indonesia, full text gratis. Kemudian dipilih 10 jurnal yang akan dianalisis.

Penelitian ini menggunakan metode literature review sistematis dengan pendekatan naratif-tematik, mengacu pada panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Pencarian literatur dilakukan melalui database elektronik Google Scholar, Garuda, PubMed, dan ScienceDirect menggunakan kata kunci: “imunisasi TT”, “edukasi”, “calon pengantin”, “tetanus toxoid”, “pengetahuan”, dan “sikap”, dengan operator Boolean AND/OR. Kriteria inklusi meliputi: artikel berbahasa Indonesia atau Inggris, diterbitkan tahun 2019–2025, tersedia full text, dan membahas topik edukasi/pengetahuan/sikap terkait imunisasi TT pada calon pengantin atau wanita usia subur. Kriteria eksklusi meliputi artikel duplikat, opini tanpa data empiris, dan artikel tidak relevan setelah pembacaan teks lengkap. Dari total artikel yang ditemukan, dilakukan skrining judul dan abstrak, kemudian pembacaan teks lengkap, dan akhirnya terpilih 10 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis secara tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul Artikel	Penulis	Tanggal Publikasi	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Dan Pembahasan
Edukasi Imunisasi Tt (Tetanus Toxoid) Pada Calon	Sunarsi, Ana Mariza, Fijri Rachmawati, (2022)	2022		Ceramah Terdapat 3 pasangan calon pengantin	Terjadi kenaikan rata-rata nilai pengetahuan sebesar

Judul Artikel	Penulis	Tanggal Publikasi	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Dan Pembahasan
Pengantin (Catin)					6,66% dimana sebelum perlakuan rata-rata tingkat pengetahuan responden 78,67% dan setelah konseling sebesar 85,33%
Penyuluhan Imunisasi Tetanus Toksoid Untuk Calon Pengantin Dan Wanita Usia Subur Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	Suriyani Tan, Witriastika Suci, Rina K. Kusumaratna (2023)	Juli 2023	Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi para calon pengantin (catin) dan Wanita Usia Subur (WUS) yang datang ke poli KIA di Puskesmas mitra, serta melibatkan para kader untuk perluasan informasi kesehatan bagi masyarakat	Penelitian ini menggunakan metode kegiatan dengan menggunakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan metode penyuluhan (edukasi dan konseling)	Melakukan sosialisasi dan pembinaan dilakukan melalui webinar kepada 7 kader kesehatan di kelurahan menunjukkan peningkatan pemahaman kader, dengan nilai rata-rata 58,6 menjadi posttest 82,9
Peningkatan	Fadhila Tsania	April 2023	Tujuan penelitian ini	Metode yang	Hasil dari kegiatan

Judul Artikel	Penulis	Tanggal Publikasi	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Dan Pembahasan
Pengetahuan Imunisasi Tetanus Toxoid Sebagai Upaya Promotif Untuk Cegah Infeksi Tetanus	Richa (2023a)		untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya wanita usia subur, tentang pentingnya imunisasi toxoid sebelum menikah atau sebelum kehamilan	digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah terdapat 14 partisipan wanita usia subur	pengabdian masyarakat ini yaitu dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya wanita usia subur (WUS) tentang pentingnya imunisasi tetanus toxoid (TT) bagi diri mereka dan bayi mereka.
Pengetahuan Calon Pengantin Wanita Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt)	Siti Rahmah, Anna Malia (2022)	Desember 2022	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan calon pengantin wanita tentang imunisasi catin.	metode penelitian ini secara Deskriptif dengan melihat presentase data yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, terdapat 22 pasangan calon pengantin	Hasil dari penelitian ini sebagian besar calon pengantin wanita memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi TT 65% dengan pemahaman yang paling tinggi namun, masih terdapat sebagian yang memiliki pengetahuan cukiup atau kurang, terutama mengenai pengertian

Judul Artikel	Penulis	Tanggal Publikasi	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Dan Pembahasan
					serta jadwal dan efek samping imunisasi.
Pemberian Edukasi Imunisasi Tt (Tetanus Toxoid) Pada Calon Pengantin Di Klinik Delica Care.	Titha Novia Asdiny, Arum Dwi Anjani, Devy Lestari Nurul Aulia. (2024)	Oktober 2024	Tujuan penelitian ini meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang imunisasi TT, yang merupakan salah satu syarat wajib dalam pemeriksaan pranikah untuk mencegah tetanus neonatorum.	Metode ini menggunakan intervensi berupa edukasi yang dilakukan secara personal pada calon pengantin	Hasil dari penelitian ini terdapat pasangan calon pengantin yang berencana menikah dalam 4 bulan untuk konseling pranikah dengan kondisi kesehatan yang baik dan pemeriksaan yang normal. Imunisasi TT merupakan upaya preventif krusial untuk mencegah tetanus pada ibu dan bayi yang memiliki angka kematian tinggi.
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin (Catin) Dengan Pemberian	Rifda Neni, Waytherlis Apriani, Yuni Ramadhan iati	Desember 2023	Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap calon pengantin	Jenis penelitian ini dengan secara Analitik dengan rancangan cross-sectional	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi TT (tetanus

Judul Artikel	Penulis	Tanggal Publikasi	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Dan Pembahasan
Imunisasi Tt Catin			dengan pemberian imunisasi TT (tetanus toxoid)		toxoid) hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif dapat menjadi upaya penting untuk meningkatkan cakupan imunisasi TT (tetanus toxoid) pada calon pengantin
Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Sikap Ibu Pra-Nikah Dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt Catin)	Mahdiyatu Nisa, Retno Sugesti.	Februari 2024	Tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan sikap ibu pra-nikah dengan pelaksanaan imunisasi tetanus toxoid (TT Catin)	Metode penelitian ini dengan secara Deskriptif analitik dengan metode kuantitatif pendekatan cross-sectional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh 67 responden ibu pra-nikah di UPT puskesmas telah menerima imunisasi TT catin, uji chi-square mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara variabel tersebut dengan pelaksanaan imunisasi.
Hubungan Dukungan	Ade Nur Ratna Sari,	April 2023	Tujuan penelitian ini	Metode penelitian	Hasil penelitian ini

Judul Artikel	Penulis	Tanggal Publikasi	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Dan Pembahasan
Calon Suami, Pengetahuan Dan Kecemasan Calon Pengantin Terhadap Imunisasi Tetanus Toxoid	Rita Ayu Yolandia.		untuk mengetahui hubungan antara dukungan calon suami, pengetahuan, dan kecemasan calon pengantin terhadap imunisasi tetanus toxoid	ini Adalah kuantitatif dengan desain desain pra - eksperimental	menunjukkan bahwa media E-Booklet berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan sikap calon pengantin mengenai persiapan kehamilan sehat. Diharapkan dengan adanya edukasi ini, calon pengantin lebih siap secara fisik dan mental dalam menghadapi kehamilan melalui peningkatan pengetahuan dan sikap yang positif.
Pengaruh E-Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan Sehat	Aprianti N, Faizaturrahmi E, History A (2025)	Juni 2025	Tujuan penelitian dapat menganalisis pengaruh E-Booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang persiapan kehamilan	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre eksperimental one group pretest posttest	Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar calon pengantin pemberian edukasi e-booklet imunisasi tetanus toxoid berdampak signifikan dalam

Judul Artikel	Penulis	Tanggal Publikasi	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Dan Pembahasan
			sehat di Puskesmas Nipah.		meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap calon pengantin.
Edukasi Kader Kesehatan Untuk Penjarangan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil Dan Wanita Usia Subur	Ambo Dalle, Hj. Ningsih Jaya (2022)	Juni 2022	Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang imunisasi TT pada ibu hamil dan wanita usia subur, serta meningkatkan kemampuan kader dalam mensosialisasikan imunisasi TT	Metode ini dengan secara kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan pendidikan kesehatan dan demonstrasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan kegiatan edukasi kepada kader kesehatan berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka terkait imunisasi tetanus toxoid (TT) sebelum edukasi 25% kader memiliki pengetahuan di bawah standar namun setelahnya seluruh kader mencapai nilai di atas 60%, dengan rata-rata peningkatan sebesar 13%.

Sumber: Data diolah

Edukasi merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan. Pasangan calon pengantin (CPG) perlu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya (Fitri et al., 2025; Mulyaningsih et al., 2024). Tujuannya untuk mempersiapkan proses reproduksi yang aman dan sehat. Imunisasi tetanus toxoid adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus (Fitri et al., 2025). Kemudian tim melakukan peninjauan dan didapatkan hampir seluruhnya memiliki pengetahuan sebatas definisi. Berdasarkan hal tersebut, maka tenaga kesehatan wajib memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya calon pengantin, dan bidan memberikan penegasan kepada calon pengantin untuk segera melakukan imunisasi TT sebagai upaya pencegahan penyakit tetanus. Edukasi diberikan untuk menambah pengetahuan. Agar mediator bisa mengubah kebiasaan (Sunarsih et al., 2022).

Berbagai sumber informasi mengenai imunisasi tenaga kesehatan, media massa, maupun pengalaman pribadi menunjukkan bahwa imunisasi tidak hanya melindungi bayi dari penyakit, melainkan juga memberikan sejumlah manfaat tambahan. Akibatnya, sebagian besar calon pengantin memiliki pemahaman yang baik tentang keuntungan imunisasi, terutama vaksin TT bagi mereka. Selain vaksin TT untuk calon pengantin, ada pula pemberian vaksin TT sebagai bagian standar dari Asuhan Antenatal Care (ANC) selama kehamilan, yang dikenal dengan konsep 10 T Keuntungan vaksin TT bagi calon pengantin terletak pada pencegahan infeksi tetanus saat hubungan seksual pertama, di mana robeknya selaput dara sering menimbulkan luka terbuka yang memudahkan masuknya bakteri penyebab tetanus ke dalam vagina (Keb Ni Wayan Erviana Puspita Dewi et al., 2024; Rahmah & Malia, 2022).

Pengetahuan berperan besar dalam menentukan sikap seseorang terhadap imunisasi TT bagi calon pengantin, baik menerima maupun menolaknya. Individu dengan pengetahuan memadai cenderung bersedia mengikuti vaksinasi tersebut, sedangkan mereka yang pengetahuannya rendah lebih mungkin menolaknya. Data dari penelitian ini mengungkapkan bahwa calon pengantin dengan pengetahuan kurang jumlahnya lebih dominan dalam tidak menjalani imunisasi TT, dibandingkan dengan kelompok yang memiliki pengetahuan cukup atau baik. Tingkat pengetahuan memang menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan penerimaan atau penolakan imunisasi TT calon pengantin (Keb Ni Wayan Erviana Puspita Dewi et al., 2024).

Pada program PKM kali ini, kader turut dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan imunisasi TT yang ditujukan untuk calon pengantin (catin) serta wanita usia subur (WUS). Sosialisasi bagi kader

dilaksanakan melalui webinar dengan melibatkan 7 kader di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Tegal Parang, yang diprioritaskan karena rendahnya capaian program imunisasi di sana. Selain itu, kegiatan ini dilengkapi dengan penyerahan media cetak berupa poster dan flyer kepada kepala Puskesmas Kelurahan Tegal Parang, dengan harapan materi tersebut dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam pembinaan rutin kader kesehatan setempat terkait imunisasi TT untuk catin, WUS, dan ibu hamil (bumil) (Kusumaratna et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dijalankan oleh dosen. Kegiatan ini mencerminkan komitmen dan kompetensi profesional dosen, sehingga peluang untuk melanjutkan dan mengembangkannya secara optimal perlu terus dibuka lebar. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan pengetahuan serta keterampilan kader kesehatan mengenai imunisasi tetanus toxoid ini bukanlah yang pertama dilakukan di Puskesmas Mangasa, Kota Makassar. Sebelumnya, petugas puskesmas telah memelopori pelatihan serupa dengan memberikan pemahaman dasar tentang imunisasi tersebut kepada kader kesehatan. Oleh karena itu, program kali ini berfungsi sebagai langkah lanjutan untuk menyegarkan pengetahuan mereka, yang dikombinasikan dengan demonstrasi penyuluhan langsung oleh kader kesehatan (Dalle et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digelar secara daring melalui Zoom Meeting berjalan lancar dan sukses. Acara ini diikuti oleh 17 peserta, dengan komposisi 82,35% wanita usia subur (WUS) berusia 15-49 tahun serta 17,64% pria dewasa. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan komunitas. Dalam pelaksanaannya, peserta menerima presentasi materi mengenai pengertian imunisasi TT serta urgensi pemberian vaksin tersebut sebelum pernikahan. Selanjutnya, mereka dibagikan file digital poster imunisasi TT yang memuat poin-poin krusial tentang manfaat vaksin ini. Desain poster tersebut telah dikembangkan secara khusus (Richa, 2023).

Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan individu atau masyarakat. Pengetahuan ini berperan sebagai jembatan utama dalam mengubah pola kebiasaan sehari-hari. Dengan pemahaman yang memadai, seseorang atau kelompok lebih mudah menerima informasi baru, menerapkannya ke dalam perilaku, serta mengadopsikannya dalam gaya hidup harian. Imunisasi merupakan proses pemberian kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu melalui pengenalan zat khusus ke dalam tubuh, sehingga membuatnya tahan terhadap infeksi yang sedang menyebar atau berpotensi membahayakan. Istilah ini berasal dari kata "imun", yang artinya

kebal atau resisten. Namun, imunisasi untuk satu jenis penyakit hanya melindungi terhadap penyakit tersebut saja; untuk penyakit lain, diperlukan vaksinasi terpisah (Novia Asdiny et al., 2024).

Peneliti meyakini bahwa penyuluhan menggunakan e-booklet dapat secara efektif meningkatkan pemahaman calon pengantin tentang imunisasi TT. Sebagai media digital, e-booklet dianggap lebih menarik dan mudah dijangkau oleh calon pengantin, yang biasanya sudah familiar dengan perangkat teknologi. Penyajian informasi secara interaktif dan berbasis visual membuatnya lebih mudah dicerna daripada pendekatan tradisional seperti kuliah atau bacaan cetak. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam bagi calon pengantin mengenai urgensi imunisasi TT (Aprianti et al., 2025).

Pengetahuan didefinisikan sebagai proses persepsi manusia terhadap suatu objek melalui indera, yang dipengaruhi oleh tingkat perhatian dan interpretasi individu. Selain itu, nilai odds ratio (OR) sebesar 0,04 mengindikasikan bahwa responden dengan pengetahuan baik hanya 0,04 kali lebih mungkin melakukan imunisasi TT dibandingkan mereka dengan pengetahuan kurang (Nisa et al., 2024a).

KESIMPULAN

Efektivitas imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada calon pengantin, dapat disimpulkan bahwa imunisasi TT merupakan upaya preventif krusial yang wajib dilakukan untuk melindungi kesehatan calon ibu dan bayi masa depan dari risiko infeksi tetanus yang memiliki angka kematian sangat tinggi, terutama tetanus neonatorum (Neni et al., 2023). Sebagian besar calon pengantin memiliki pengetahuan yang baik terkait manfaat imunisasi TT, namun masih terdapat sebagian yang memiliki pemahaman terbatas mengenai pengertian, jadwal, dan efek sampingnya. Edukasi yang diberikan melalui berbagai metode seperti ceramah, penyuluhan, webinar, hingga media digital berupa e-booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif terhadap imunisasi TT. Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga (terutama calon suami), dengan pelaksanaan imunisasi TT pada calon pengantin. Keterlibatan kader kesehatan juga berperan penting dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan cakupan imunisasi TT bagi calon pengantin serta wanita usia subur.

Literature review ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pencarian database terbatas pada Google Scholar dan Garuda sehingga artikel-artikel internasional yang terindeks di PubMed atau Scopus mungkin terlewat. Kedua, jumlah artikel yang dianalisis (10 artikel) masih tergolong

sedikit untuk menghasilkan kesimpulan yang sangat kuat. Ketiga, kualitas metodologis masing-masing artikel belum dinilai secara formal menggunakan alat penilaian kualitas studi (critical appraisal). Untuk penelitian ke depan, disarankan agar dilakukan systematic review yang lebih komprehensif dengan cakupan database yang lebih luas, mengikutsertakan artikel internasional, serta menggunakan protokol PRISMA secara penuh disertai penilaian kualitas studi. Selain itu, diperlukan penelitian eksperimental yang membandingkan efektivitas berbagai metode edukasi secara langsung untuk menghasilkan rekomendasi berbasis bukti yang lebih kuat bagi tenaga kesehatan.

UCAPAN TERIM KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel literature review ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan dukungan akademik sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para peneliti dan penulis artikel ilmiah yang karyanya menjadi sumber referensi dalam kajian ini. Selain itu, penulis menghargai kontribusi berbagai institusi kesehatan dan akademisi yang telah menyediakan akses terhadap berbagai sumber literatur ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini. Dukungan dan kontribusi tersebut sangat membantu dalam memperkaya analisis mengenai efektivitas edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin terhadap imunisasi Tetanus Toxoid (TT). Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan, akademisi, serta masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya imunisasi TT sebagai upaya pencegahan tetanus pada ibu dan bayi.

REFERENCES

- Anggriani, G., Septiana, M., & Anggella Ariesta. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 15(1), 53–60. <https://doi.org/10.52047/jkp.v15i1.368>
- Aprianti, N. F., Faizaturrahmi, E., & History, A. (2025). *JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Pengaruh E-Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan Sehat Article Info ABSTRACT / ABSTRAK* (Vol. 8, Number 3). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Astri Safariah, & Sri Dewi Mulyani. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt) Pada Saat Hamil.

- Caring: Jurnal Keperawatan Al-Ikhlas*, 1(1), 15–21.
<https://doi.org/10.70800/jckk.v1i1.119>
- Baiq Ricca Afrida, Ni Putu Aryani, Susilia Idyawati, Sri Hawari Jannati, & Raudatul Jannah. (2025). Analisis Deskriptif Kuantitatif Terhadap Distribusi Dan Faktor Penghambat Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt) Pada Ibu Hamil. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 9(2), 253–260.
<https://doi.org/10.36341/jomis.v9i2.5783>
- Dalle, A., Ningsih Jaya, H., Yakub, A. S., Saini, S., Bahtiar, H., Keperawatan, J., & Kemenkes Makassar, P. (2022a). Edukasi Kader Kesehatan Untuk Penjaringan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil Dan Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar Education Of Health Careers For Tetanus Toxoid Immunization Networking In Pregnant Mothers And Women Of Reporting Age In The Work Area Of Mangasa Public Health Center, Makassar City. In *Media Implementasi Riset Kesehatan* (Vol. 20, Number 1).
- Dalle, A., Ningsih Jaya, H., Yakub, A. S., Saini, S., Bahtiar, H., Keperawatan, J., & Kemenkes Makassar, P. (2022b). Edukasi Kader Kesehatan Untuk Penjaringan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil Dan Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar Education Of Health Careers For Tetanus Toxoid Immunization Networking In Pregnant Mothers And Women Of Reporting Age In The Work Area Of Mangasa Public Health Center, Makassar City. In *Media Implementasi Riset Kesehatan* (Vol. 20, Number 1).
- Desy Ardillah, Wathan, I., & Maksuk. (2025). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Untuk Mendapatkan Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT). *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 13(2), 116–130. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v13i2.2025.1083>
- Fitri, F., Hakimi, M., & Sulistyaningsih, S. (2025). Prospective Brides' Experiences of Reproductive Health and Premarital Care: A Scoping Review. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 20(3), 216–227.
<https://doi.org/10.14710/jpki.20.3.216-227>
- Ike Sri Wahyuni, Riska Widya Astuti, & Bulan Purnama Sari. (2025). Hubungan Pendidikan Dan Usia Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sekip Palembang. *Jurnal Medicare*, 4(3), 487–495. <https://doi.org/10.62354/jurnalmedicare.v4i3.230>
- Keb Ni Wayan Erviana Puspita Dewi, M., Vepti Triana Mutmainah, Mk., MKes Nana Usnawati, B., Budi Astyandini, Mk., Ni Kadek Neza Dwiyananti, Ss., & Aistania Putri, F. (2024). *Asuhan Kebidanan Reproduksi Remaja Dan Pasangan Usia Subur*. www.nuansafajarcemerlang.com

- Kusumaratna, R., Tan, S., & Suci, W. (2023). Penyuluhan Imunisasi Tetanus Toksoid Untuk Calon Pengantin Dan Wanita Usia Subur Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 212–221. <https://doi.org/10.25105/juara.v4i2.13965>
- Lubis, M. S., Nasution, N., Siregar, P. R., Juliana, J., & Harahap, T. M. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Suntik Tt (Tetanus Toxoid) Di Desa Sabahotang Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 8(1), 54–58. <https://doi.org/10.51933/health.v8i1.1027>
- Mulyaningsih, E. A., Novi Anggraeni, & Amirul Amalia. (2024). Optimizing Pregnancy Outcomes: The Importance of Pre-Marital and Preconception Care. *Salus Publica: Journal of Community Service*, 2(2), 135–139. <https://doi.org/10.58905/saluspublica.v2i2.341>
- Neni, R., Apriani, W., & Ramadhaniati, Y. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin (Catin) Dengan Pemberian Imunisasi Tt Catin. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6812–6818. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.21832>
- Nisa, M., Sugesti, R., & Wulandari, R. (2024a). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Sikap Ibu Pra-nikah dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT Catin). *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(3), 690–698. <https://doi.org/10.53801/sjki.v3i3.199>
- Nisa, M., Sugesti, R., & Wulandari, R. (2024b). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Sikap Ibu Pra-nikah dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT Catin). *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(3), 690–698. <https://doi.org/10.53801/sjki.v3i3.199>
- Novia Asdiny, T., Dwi Anjani, A., Lestari, D., Aulia, N., & Bong, H. D. (2024). Pemberian Edukasi Imunisasi Tt (Tetanus Toxoid) Pada Calon Pengantin Di Klinik Delicia Care. In *Jurnal Inovasi Kesehatan* (Vol. 6, Number 4). <https://journalversa.com/s/index.php/jik>
- Rahmah, S., & Malia, A. (2022). Pengetahuan Calon Pengantin Wanita Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt) Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak* (Vol. 2, Number 2). <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jikia>
- Richa, F. T. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Imunisasi Tetanus Toxoid Sebagai Upaya Promotif untuk Cegah Infeksi Tetanus*.
- Sunarsih, S., Mariza, A., Rachmawati, F., & Candrawati, P. (2022b). Edukasi Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) pada Calon Pengantin. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(7), 2238–2242. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6305>

- Yolandia, R. A., & Febriyani, P. A. (2024). Pengaruh Konseling Imunisasi Tetanus Toxoid terhadap Pengetahuan Calon Pengantin di Kua Beji Tahun 2023. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 1935–1942. <https://doi.org/10.54082/jupin.666>